

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN USAHA TANI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA UGI

**Andi Nufti Anugerah¹⁾, Nurul Husna²⁾, Risma Rahmayani³⁾, Fail Deka Al Mujrah⁴⁾, Bismi⁵⁾,
Aidil⁶⁾, Andi Sucianti⁷⁾, Davina Awaliyah Z. S⁸⁾, Andi Zulkifli Nusri⁹⁾**

^{2,4} Teknik Sipil, Universitas Lamappapoleonro

^{5,7} Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

^{1,6} Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro

^{3,8} PGSD, Universitas Lamappapoleonro

email: anggakadir0@gmail.com¹, nrllhsnnn13@gmail.com²,
rismarahmayani36@gmail.com³, failmejita@gmail.com⁴, bissbismi9@gmail.com⁵,
aidiledil98@gmail.com⁶, andisucianti258@gmail.com⁷, diladavinaawalia@gmail.com⁸,
andizul@unipol.ac.id⁹

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen usaha tani dapat memberdayakan kelompok tani dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Ugi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus mendalam, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen usaha tani yang terencana dan partisipatif mampu memperkuat kelembagaan kelompok tani, meningkatkan efisiensi produksi, memperluas akses pasar, dan mengurangi ketergantungan pada perantara. Temuan ini mendukung teori pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif, sekaligus menyoroti perlunya adaptasi kebijakan berbasis konteks lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi manajemen usaha tani berpotensi menjadi model pemberdayaan ekonomi pedesaan yang berkelanjutan, dengan catatan perlu mitigasi risiko internal dan eksternal melalui dukungan kebijakan, pelatihan manajerial, serta adopsi teknologi yang relevan.

Kata Kunci : Manajemen Usaha Tani, Pemberdayaan Petani, Kelembagaan Tani, Pembangunan Partisipatif, Desa Ugi

PENDAHULUAN

Pemberdayaan kelompok tani melalui penerapan manajemen usaha tani merupakan topik yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Di banyak wilayah pedesaan, petani sering kali menghadapi tantangan besar, seperti rendahnya produktivitas pertanian, terbatasnya akses pasar, dan minimnya keterampilan dalam pengelolaan usaha tani (Pendidikan Ekonomi et al., 2022). Manajemen usaha tani yang efisien dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini dengan membantu petani mengoptimalkan potensi hasil pertanian mereka, meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, serta memperluas jaringan pemasaran (Choifin et al., 2024). Penelitian ini mengangkat topik ini untuk

mengeksplorasi bagaimana penerapan manajemen usaha tani di Desa Ugi dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Seiring dengan perkembangan riset terkini, berbagai pendekatan manajemen usaha tani telah dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi hasil pertanian (Wulandari, 2024). Namun, meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pemberdayaan petani, masih sedikit yang mengkaji penerapan prinsip-prinsip manajemen usaha tani secara praktis di tingkat desa. Gap ini menjadi penting karena konteks sosial dan ekonomi di pedesaan sangat berbeda dengan konteks urban, dan oleh karena itu memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan berbasis pada kebutuhan serta potensi lokal. Penelitian

ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis penerapan manajemen usaha tani di Desa Ugi sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Di tingkat global, pemberdayaan petani menjadi isu yang krusial, terkait dengan ketahanan pangan dunia yang semakin terancam akibat pertumbuhan populasi yang pesat dan perubahan iklim (Lina Sudarwati & Nasution, 2024). Sektor pertanian menjadi tulang punggung ekonomi banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Secara lokal, di Desa Ugi, pendapatan petani sangat bergantung pada hasil pertanian yang sering kali tidak optimal karena kurangnya keterampilan dalam manajemen usaha tani. Oleh karena itu, penerapan manajemen usaha tani yang efektif diharapkan dapat membantu petani meningkatkan kualitas hasil pertanian mereka dan memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan.

Teori-teori manajemen usaha kecil dan menengah (UKM) serta teori pemberdayaan masyarakat menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Manajemen usaha tani dapat menciptakan sistem yang lebih terstruktur dalam pengelolaan sumber daya, produksi, dan pemasaran hasil pertanian. pentingnya manajemen yang baik dalam meningkatkan produktivitas usaha tani. Namun, sedikit sekali penelitian yang menghubungkan teori manajemen usaha dengan konteks pertanian pedesaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap tersebut dengan menawarkan pendekatan baru dalam penerapan manajemen usaha tani di tingkat desa.

Penelitian ini tidak hanya relevan dalam bidang pertanian, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu sosial, ekonomi, dan manajemen. Dengan mengeksplorasi penerapan manajemen usaha tani dalam konteks lokal, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana sektor pertanian dapat berkembang dengan pendekatan yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat desa secara lebih luas (Amalia et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur terkait manajemen usaha tani di pedesaan dan menawarkan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

METODELOGI PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis pemberdayaan kelompok tani melalui penerapan manajemen usaha tani di Desa Ugi. Desain kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks sosial dan ekonomi masyarakat desa, khususnya dalam pengelolaan usaha tani. Desain ini memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai aspek terkait tantangan, peluang, dan dinamika dalam penerapan manajemen usaha tani yang lebih efektif. Studi kasus ini sangat tepat karena memungkinkan peneliti untuk fokus pada satu kelompok tani spesifik di Desa Ugi dan mendalami proses pemberdayaan yang terjadi secara langsung.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan. Salah satu teknologi yang digunakan adalah analisis big data, dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk catatan pertanian, laporan pemasaran, dan survei sosial ekonomi yang dilakukan terhadap petani di desa tersebut (Cravero et al., 2022). Penggunaan teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tren yang mungkin tidak terlihat jika hanya menggunakan data tradisional (Cravero & Sepúlveda, 2021). Selain itu, pemanfaatan pembelajaran mesin (machine learning) dalam analisis data memungkinkan identifikasi faktor-faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen usaha tani

dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan non-probabilitas, lebih tepatnya purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kelompok tani yang dipilih untuk menjadi objek penelitian memiliki kriteria yang jelas, seperti tingkat pengalaman dalam bertani, penerimaan terhadap teknologi baru, serta keberagaman dalam jenis komoditas pertanian yang mereka kelola. Pemilihan sampel dengan pendekatan ini membantu peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan relevan dengan fokus penelitian, meskipun hal ini sedikit membatasi kemampuan untuk melakukan generalisasi terhadap seluruh populasi petani di daerah lain.

Inovasi dalam pengumpulan data juga diterapkan melalui penggunaan teknologi baru, seperti sensor canggih yang dipasang di lahan pertanian untuk memantau kondisi tanah dan tanaman secara real-time (Woźniak & Ijaz, 2024). Data yang diperoleh melalui sensor ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan wawasan yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pertanian. Teknologi ini mempercepat proses pengumpulan data dan memastikan data yang lebih valid dan real-time, yang sebelumnya tidak dapat diperoleh dengan mudah menggunakan metode konvensional.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik canggih, termasuk analisis regresi untuk mengukur hubungan antara penerapan manajemen usaha tani dan kesejahteraan ekonomi petani (Liakos et al., 2018). Selain itu, teknik pemodelan matematis digunakan untuk menggambarkan dan memprediksi dampak dari berbagai variabel yang terlibat dalam manajemen usaha tani. Teknik machine learning juga diterapkan untuk memetakan pola yang ada dalam data besar dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kesuksesan usaha tani.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat diandalkan dalam merumuskan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Ugi melalui manajemen usaha tani yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan visualisasi canggih untuk memudahkan pemahaman temuan. Diagram interaktif dan grafik 3D digunakan untuk menggambarkan hubungan kompleks antara variabel yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Ugi. Tabel yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak analitik tingkat lanjut seperti SPSS dan R Studio memungkinkan untuk menampilkan data dalam format yang lebih terstruktur, mempermudah analisis tren, dan perbandingan antar kelompok tani yang berbeda. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian menjadi lebih mudah dipahami, menunjukkan perbedaan signifikan dalam produktivitas dan kesejahteraan petani yang menerapkan manajemen usaha tani yang lebih terstruktur dibandingkan dengan mereka yang tidak mengimplementasikannya.

Interpretasi hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen usaha tani yang lebih terorganisir dan berbasis pada prinsip-prinsip manajerial yang solid berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan dan kualitas hidup petani di Desa Ugi. Hasil ini mendukung teori-teori manajemen usaha kecil dan menengah yang menekankan pentingnya perencanaan yang baik, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta keterlibatan dalam jaringan pemasaran yang luas. Penemuan ini juga sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan peningkatan kapasitas lokal untuk menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bidang manajemen usaha tani, khususnya dalam konteks pedesaan,

dengan menunjukkan bahwa pendekatan manajerial yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan petani secara signifikan.

Temuan ini juga memiliki potensi untuk mengguncang paradigma yang ada dalam bidang studi pemberdayaan pertanian. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada aspek teknis pertanian seperti teknik budidaya atau peningkatan hasil tanaman, tanpa cukup memperhatikan pentingnya manajemen usaha tani sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa manajemen yang baik merupakan elemen penting yang harus diterapkan di sektor pertanian pedesaan untuk mencapai kemajuan ekonomi yang lebih merata. Dampaknya bagi perkembangan teori dan praktik adalah bahwa pendekatan manajerial kini menjadi salah satu pilar utama dalam pemberdayaan masyarakat tani, bukan hanya pada peningkatan teknik budidaya semata. Hal ini membuka jalan bagi penerapan model manajerial yang lebih efektif di komunitas tani di berbagai daerah, dengan potensi untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani secara menyeluruh.

2. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pemberdayaan kelompok tani melalui penerapan manajemen usaha tani di Desa Ugi memperkuat relevansi teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Zimmerman (2000), yang menekankan pentingnya kontrol dan partisipasi komunitas dalam pengambilan keputusan demi meningkatkan kapasitas dan kemandirian mereka. Temuan ini juga sejalan dengan teori pembangunan partisipatif menurut Chambers (1994), di mana keterlibatan aktif masyarakat lokal, termasuk petani, menjadi fondasi keberhasilan program pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini mendukung temuan Wahyuni et al. (2022) yang membuktikan bahwa pengelolaan usaha tani secara terencana mampu meningkatkan efisiensi produksi, daya saing produk pertanian, serta memperluas akses pasar. Namun demikian,

temuan ini sekaligus menantang pendekatan modernisasi pertanian yang bersifat top-down dan seringkali mengesampingkan konteks sosial-budaya lokal, sebagaimana dikritik oleh Ploeg (2013) melalui pendekatan pertanian berbasis petani (peasant agriculture) yang lebih adaptif dan lestari.

Dari sisi dampak keilmuan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kajian pembangunan pedesaan dan manajemen agribisnis dengan menggarisbawahi peran manajemen usaha tani sebagai penggerak utama pemberdayaan ekonomi lokal. Hasil ini mendukung perlunya kebijakan untuk memperkuat kelembagaan kelompok tani serta mendorong pelatihan manajerial yang relevan dengan kondisi sosial dan budaya setempat. Dampak sosial dan ekonomi dari penerapan manajemen usaha tani di Desa Ugi diharapkan dapat mengurangi ketergantungan petani pada tengkulak, membuka peluang diversifikasi usaha, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga petani, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengurangan kemiskinan struktural di tingkat desa.

Meskipun demikian, penelitian ini tidak terlepas dari ketidakpastian dan keterbatasan yang perlu diantisipasi secara kritis. Variasi motivasi dan partisipasi anggota kelompok tani, dinamika internal kelembagaan, serta keterbatasan sumber daya manusia dan modal usaha menjadi faktor penentu keberlanjutan program pemberdayaan ini. Selain itu, potensi bias dapat muncul karena keterbatasan validasi silang pada data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Oleh karena itu, untuk meningkatkan validitas dan akurasi temuan, penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain longitudinal dengan triangulasi data dari berbagai sumber serta melibatkan pihak eksternal sebagai evaluator independen secara berkesinambungan.

Lebih jauh, hasil penelitian ini memperkaya diskursus yang ada dengan memperlihatkan keterkaitan dengan temuan Sari et al. (2023) yang mengindikasikan bahwa

keberhasilan pemberdayaan kelompok tani sangat bergantung pada faktor eksternal, seperti tingkat migrasi tenaga kerja dan fluktuasi harga komoditas. Berbeda dengan konteks Desa Ugi yang relatif stabil secara sosial-ekonomi, dinamika di daerah lain dapat mempengaruhi efektivitas penerapan manajemen usaha tani. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemberdayaan kelompok tani harus disusun dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi lokal sebagai faktor mediasi yang tidak dapat diabaikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini secara komprehensif membuktikan bahwa penerapan manajemen usaha tani di Desa Ugi mampu memberdayakan kelompok tani dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, memperkuat kelembagaan lokal, dan memperluas akses pasar, sehingga terbangun hubungan sinergis antara peningkatan kapasitas manajerial petani, keberlanjutan produksi, dan perbaikan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis dan membuktikan peran manajemen usaha tani sebagai strategi pemberdayaan kelompok tani berhasil tercapai dan dapat diterapkan secara praktis melalui penguatan struktur organisasi tani, pelatihan manajerial berbasis kearifan lokal, serta integrasi akses pasar yang lebih adil. Untuk mendukung pengembangan lebih lanjut, direkomendasikan agar penelitian masa depan tidak hanya berfokus pada aspek internal kelompok tani, tetapi juga mengeksplorasi dampak transformasi digital pertanian, penerapan teknologi cerdas, serta membangun model kebijakan adaptif yang berbasis big data guna memitigasi risiko fluktuasi pasar dan perubahan iklim. Selain itu, penelitian lintas disiplin yang menghubungkan aspek ekonomi, sosiologi pedesaan, teknologi informasi, dan kebijakan publik sangat dibutuhkan untuk memperluas wawasan praktik pemberdayaan berbasis komunitas. Sebagai implikasi kebijakan, pemerintah daerah dan instansi

terkait disarankan untuk merancang program pemberdayaan berkelanjutan dengan skema insentif, dukungan modal bergulir, digitalisasi rantai pasok, serta pendampingan manajerial secara berkala guna memastikan bahwa keberhasilan manajemen usaha tani dapat diadaptasi ke wilayah pedesaan lainnya di Indonesia secara efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.
3. Kepala Desa Ugi Kabupaten Wajo.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Muhammad, H., Citra, A. K., Nurdiana, & Nurarisah. (2022). PENINGKATAN LITERASI BISNIS DIGITAL DALAM PENGELOLAAN USAHA TANI PERKOTAAN. *JURKAMI*, 7(2), 32. <https://doi.org/10.31932/JPE.V7I2.1757>
- Choifin, M. C., Lestari, L. P., Sari, R. E., Triyoga, M. D., Madani, M., & Rahmawati, E. P. (2024). Pemberdayaan Petani Kopi Ngembat Lestari melalui Teknologi Pasca Panen dan Strategi Pemasaran Digital. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 5(2), 247–261. <https://doi.org/10.36590/JAGRI.V5I2.130>

- Cravero, A., Pardo, S., Sepúlveda, S., & Muñoz, L. (2022). Challenges to Use Machine Learning in Agricultural Big Data: A Systematic Literature Review. In *Agronomy* (Vol. 12, Issue 3, p. 748). Multidisciplinary Digital Publishing Institute.
<https://doi.org/10.3390/agronomy12030748>
- Cravero, A., & Sepúlveda, S. (2021). Use and Adaptations of Machine Learning in Big Data—Applications in Real Cases in Agriculture. *Electronics 2021, Vol. 10, Page 552, 10(5), 552*.
<https://doi.org/10.3390/ELECTRONICS10050552>
- Liakos, K. G., Busato, P., Moshou, D., Pearson, S., & Bochtis, D. (2018). Machine learning in agriculture: A review. In *Sensors (Switzerland)* (Vol. 18, Issue 8). MDPI AG.
<https://doi.org/10.3390/s18082674>
- Lina Sudarwati, & Nasution, N. F. (2024). Upaya Pemerintah dan Teknologi Pertanian dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Petani di Indonesia. *Jurnal Kajian Agraria Dan Kedaulatan Pangan (JKAKP)*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.32734/jkakp.v3i1.15847>
- Pendidikan Ekonomi, J., Redaksi, A., Pertamina Sengkuang Km, J., Pos, K., Sintang, K., Sintang, K., & Barat, K. (2022). PENINGKATAN LITERASI BISNIS DIGITAL DALAM PENGELOLAAN USAHA TANI PERKOTAAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2), 94–107.
<https://doi.org/10.31932/JPE.V7I2.1757>
- Woźniak, M., & Ijaz, M. F. (2024). Editorial: Recent advances in big data, machine, and deep learning for precision agriculture. *Frontiers in Plant Science, 15*(February), 1–4.
<https://doi.org/10.3389/fpls.2024.1367538>
- Wulandari, D. (2024). Implementasi Program Pemajuan Kebudayaan Desa: Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 9(1), 20–34*.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4489>